

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menurut pasal 1(1) UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menunjukkan bahwa pendidikan merupakan sebuah usaha terencana dan sadar untuk menciptakan proses pembelajaran dan suasana belajar agar siswa secara aktif memberikan pengembangan pada potensi diri untuk mempunyai kekuatan secara keterampilan, akhlak mulia, kecerdasan, kepribadian, pengendalian diri, spiritual keagamaan, yang dibutuhkan negara, bangsa, masyarakat, dan dirinya. Pendidikan adalah sebuah peranan yang amat penting dalam memberikan usaha untuk pengembangan kualitas seseorang, namun terdapat tantangan pada pendidikan yang harus diperhatikan hingga kini yakni kesulitan untuk peningkatan mutu pendidikan. Untuk itu, pemerintah memberikan upaya pada bidang pendidikan agar selalu terarah guna penyempurnaan sistem materi pelajaran dan pengajaran ini dilihat melalui usaha pemerintah dalam mengadakan penyempurnaan dan perbaikan kurikulum yang didalamnya memuat metode mengajar, tujuan, serta isi.

Proses pembelajaran adalah suatu aktivitas pendidikan yang di sekolah, sebuah prinsip dalam menjalankan pendidikan yaitu seorang siswa secara aktif melakukan pengambilan bagian pada aktivitas kegiatan yang dijalankan, karena

proses pembelajaran ini adalah aktivitas keterikatan timbal balik antara beberapa unsur seorang individu, yaitu guru sebagai pihak yang mengajar sementara siswa yang menjadi pihak belajar. Proses belajar mengajar disebut bagus, jika suatu proses itu sendiri mampu membangkitkan sebuah aktivitas belajar yang secara efektif. Sehingga mampu mendapatkan hasil pembelajaran yang optimal (Kusumawati, 2014).

Peningkatan dari mutu pendidikan mampu diperlihatkan dengan semakin bagusnya sebuah hasil pembelajaran yang dicapai oleh seorang siswa yang mengikuti proses pembelajaran. Kenaikan dari mutu pendidikan pada segala ilmu, khususnya dalam mata pelajaran Ekonomi, seorang guru diharapkan untuk lebih inovatif dan bijaksana dalam menimbulkan kondisi dan situasi kelas yang secara aktif supaya proses belajar mengajar mampu dijalankan sesuai dengan tujuan yang diinginkan yakni peningkatan hasil belajar dari seorang siswa. Hasil belajar adalah sebuah hal yang amat penting pada bidang pendidikan serta sering dipantau sebagai ukuran dari ketercapaian seorang siswa dalam menjalankan aktivitas pembelajaran. Hasil belajar adalah sebuah hal yang amat penting pada suatu proses kependidikan serta cenderung dipandang menjadi tingkat pencapaian siswa saat melakukan pembelajaran. Hasil belajar adalah sebuah kemampuan yang dimiliki oleh para siswa yang diperoleh serta dipunyai oleh para siswa setelah memperoleh sebuah pengalaman pembelajaran. Hasil pembelajaran yang berhubungan dengan keterampilan dan kecakapan siswa dalam pemecahan masalah, menganalisis, serta melihat, dan juga membentuk atau mengadakan sebuah rancangan pembagian kerja bukan hanya mengenai pemahaman materi, sehingga para siswa diharuskan mempunyai karakter fisik dan psikologis.

Keberhasilan pembelajaran amat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Menurut Parwati (2018) menjelaskan bahwa ada beberapa faktor yang mampu memberikan pengaruh pada hasil belajar yaitu faktor secara ekstern dan intern. Faktor secara intern merupakan sebuah faktor yang muncul pada dalam diri seseorang serta mampu memberikan pengaruh kepada hasil pembelajaran dari seorang individu tersebut, yang biasanya meliputi; faktor jasmaniah (fungsi jasmanai dan keadaan jasmani), faktor psikologis (rasa percaya diri, bakat, sikap, minat, motivasi, dan kecerdasan siswa), dan faktor kelelahan (kelelahan rohani dan kelelahan jasmani). Sementara faktor ekstern, merupakan sebuah faktor yang biasanya bersumber pada luar diri seseorang serta mampu memberikan pengaruh kepada hasil belajarnya. Faktor secara ekstern yang mampu memberikan pengaruh kepada proses pembelajaran siswa mampu dibagi menjadi beberapa bagian seperti faktor keluarga (latar belakang kebudayaan, pengertian orang tua, keadaan ekonomi keluarga, Susana rumah, relasi antar anggota keluarga, serta cara orang tua mendidik), faktor sekolah (tugas rumah, metode belajar, keadaan gedung, standar pelajaran di atas ukuran, waktu sekolah, alat pelajaran, disiplin sekolah, relasi siswa dengan siswa, relasi guru dengan siswa, kurikulum, dan metode mengajar), dan faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam bentuk kehidupan masyarakat, teman bergaul, media masa, serta masyarakat). Hasil belajar mampu terlihat dari adanya sebuah perubahan hasil masukan secara pribadi yang berbentuk minat belajar. Minat belajar merupakan sebuah kecenderungan atau ketertarikan yang secara tetap untuk terlibat atau memperhatikan kepada sebuah hal dikarenakan menyadari sesuatu yang bernilai atau pentingnya hal itu sendiri. Minat belajar dibarengai dengan proses pembelajaran dari seorang siswa yang amat kurang.

Menurut Slameto (2015:57) minat merupakan suatu kecenderungan yang secara tetap untuk mengenang dan memperhatikan berbagai aktivitas. Kegiatan yang biasanya diminati oleh seorang individu, diperhatikan dengan kontinu yang dibarengi dengan perasaan senang. Kepentingan dari beberapa minat kepada suatu aktivitas pembelajaran, amatlah dipengaruhi oleh aktivitas bahwa tujuan ataupun hasil dari kegiatan pembelajaran itu sendiri. Minat akan memberikan dorongan kepada seorang individu khususnya siswa dalam memberi kesungguhan dan perhatian untuk melakukan pembelajaran.

Namun pada SMAN 1 Sawan pada para siswa dikelas XI memperlihatkan bahwa minat belajar dari para siswa terkait bidang pelajaran ekonomi masih minim. Mengacu pada hasil observasi awal yang peneliti jalankan saat pembelajaran berlangsung dikelas. Hal ini diperlihatkan dengan kurang antusias seorang siswa dalam proses belajar mengajar. Siswa terpantau secara pasif, cenderung mencatat dan mendengar apa saja yang telah dijelaskan oleh guru di depan kelas sehingga proses pembelajaran hanya berlangsung secara satu arah. Ketika diberi sebuah kesempatan untuk melakukan pertanyaan sebagian besar para siswa hanya terdiam. Hal ini menjadikan para guru merasakan kesulitan untuk menaritahu hingga sampai mana kemampuan dari seorang siswa dalam memberikan pemahaman kepada konsep yang perlu dikuasai serta memberikan pengaruh kepada hasil belajar dari seorang siswa

Hal ini dibuktikan dengan rerata hasil Ujian Akhir Semester Ganjil Pembelajaran Ekonomi pada Siswa Kelas XI yang berada di SMA Negeri 1 Sawan Tahun Pelajaran 2021/2022, dimana masih banyaknya yang ada di dibawah KKM sesuai dengan ketentuan sekolah yakni 65. Secara menyeluruh

ketuntasan pembelajaran dari para siswa belum sesuai dengan harapan dan belum mencapai 100%. Hal tersebut karena minat belajar dari siswa kelas XI yang berada di SMA N 1 Sawan masih terbilang relatif rendah. Karena sebagian besar para siswa belum memiliki peran yang secara aktif dalam suatu proses belajar mengajar. Proses pembelajaran yang terpusat dan satu arah pada seorang guru mengakibatkan hasil belajar dari seorang siswa belum mencapai hasil yang optimal. Hal ini dibuktikan dengan penilaian akhir semester ganjil yang diperoleh siswa, dimana jumlah siswa yang tuntas sebanyak 95 orang dengan persentase 47% dan jumlah siswa yang belum tuntas sebanyak 107 orang dengan persentase 53% dari jumlah siswa seluruhnya sebanyak 202 orang.

Dengan rincian, pada kelas XI IBB 1 dengan jumlah siswa 35 dimana siswa yang tuntas sekitar 6 orang sementara yang belum tuntas yakni 29 orang. Kemudian pada kelas XI IBB 2 dengan jumlah siswa 31 dimana siswa yang telah mengalami ketuntasan sekitar 27 orang sementara yang belum tuntas yakni 4 orang. Selanjutnya, pada kelas XI MIPA 1 dengan jumlah siswa 33 dimana siswa yang mengalami ketuntasan 22 orang sementara yang belum tuntas adalah 11 orang. Selanjutnya, pada kelas XI MIPA 2 dengan jumlah siswa 34 dimana siswa yang mengalami ketuntasan 14 orang sementara yang belum tuntas adalah 20 orang. Selanjutnya, pada kelas XI IPS 1 dengan jumlah siswa 35 dimana siswa yang mengalami ketuntasan 5 orang sementara yang belum tuntas adalah 30 orang. Terakhir, pada kelas XI IPS 2 dengan jumlah siswa 34 dimana siswa yang mengalami ketuntasan 21 orang sementara yang belum tuntas adalah 13 orang.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan Ibu Luh Hendra Kusuma Dewi yang selaku guru ekonomi di kelas XI, menyebutkan

bahwa minat belajar dari masing-masing siswa kepada mata pelajaran ekonomi berbeda. Selain itu, ketika proses pembelajaran langsung dijalankan, sebagian besar para siswa biasanya terpantau secara pasif, yang mana siswa hanya mencatat dan mendengarkan sesuatu yang telah dijelaskan oleh guru, selanjutnya ketika diberi sebuah kesempatan untuk melakukan pertanyaan serta menjawab sebuah pertanyaan dari guru, tidak sedikit siswa memilih diam dan hanya segelitik siswa yang secara aktif melakukan pertanyaan ataupun menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh guru. Situasi ini memperlihatkan bahwa masih rendahnya minat pembelajaran dari para siswa kelas XI yang berada di SMA N 1 Sawan. Dari latar belakang dan hal tersebut peneliti bermaksud mengadakan penelitian berjudul “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Sawan Tahun Ajaran 2021/2022”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka adapun identifikasi permasalahan pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Kurangnya respon siswa dalam pembelajaran sehingga menyulitkan guru dalam proses belajar mengajar.
2. Kurangnya minat belajar siswa yang mengakibatkan pada menurunnya hasil belajar.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas XI. Fokus kajian penelitian ini adalah pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Sawan tahun ajaran 2021/2022.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan dengan uraian di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Sawan tahun ajaran 2021/2022?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan uraian di atas, yang mana tujuan dari penelitian ini yaitu: Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 1 Sawan tahun ajaran 2021/2022.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dalam penelitian ini sebagai berikut.

#### **1) Manfaat Teoritis**

Secara umum penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan referensi terkait pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa Kelas XI pada mata pelajaran ekonomi di SMA, serta tambahan informasi bagi pengembang riset selanjutnya.

## 2) Manfaat Praktis

### a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar siswa.

### b. Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi dan mendorong dilakukannya penelitian-penelitian di bidang ilmu pendidikan lainnya, selain itu hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan referensi bagi peneliti selanjutnya.

### c. Bagi SMA Negeri 1 Sawan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan informasi dan dapat digunakan sebagai masukan pemikiran untuk selanjutnya digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan.

